

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan pada saat yang bersamaan dalam satu waktu (Notoatmojo, 2003)

3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan November-Desember 2013.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang berumur 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Raja Basa Kota Bandar Lampung. Adapun rumus besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Besar sampel diperoleh dengan rumus :

$$n = \frac{\{Z_1\sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_1 - \beta\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

α : Derivat baku alfa (1,96 : dengan menggunakan α : 0,05)

β : Derivat baku beta(0,84 : dengan menggunakan β : 0,20)

P_1 : Proporsi pada kelompok beresiko atau kasus
Proporsi pada ASI tidak eksklusif dengan gizi buruk 0.23

P_2 : Proporsi pada kelompok standar, tidak beresiko atau kontrol.
Diperoleh proporsi pada ASI Eksklusif dengan gizi buruk 0.57

$$\begin{aligned} &= \frac{\{1,96 - \sqrt{2 \times P \times Q} + 0,84\sqrt{P_1 \times P_2 \times Q_2}\}^2}{(P_1 - P_2)^2} \\ &= \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,40 \times 0,59} + 0,84\sqrt{0,23 \times 0,76 + 0,57 \times 0,42}\}^2}{(0,23 - 0,57)^2} \\ &= \frac{\{1,96 - \sqrt{0,48} + 0,84\sqrt{0,17 + 0,24}\}^2}{(0,34)^2} \\ &= \frac{\{1,96\sqrt{0,48} + 0,84\sqrt{0,42}\}^2}{0,11} \\ &= \frac{(1,36 + 0,84)^2}{0,11} \\ &= 34,81 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan jumlah sampel 34,81, dibulatkan menjadi 35 sampel. jumlah sampel tersebut dikalikan dua untuk mendapatkan sampel pada dua porposi sehingga minimal sampel yang dibutuhkan adalah 70 responden. Sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *disproportionate stratified random sampling* dimana teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proposional. Dengan mengambil responden di wilayah kerja puskesmas Rajabasa Bandar Lampung

Tabel 2. Jumlah sampel tiap posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah Responden
1	Anggrek	12 Responden
2	Bogenvil	16 Responden
3	Mawar	12 Responden
4	Melati	6 Responden
5	Kepayang	8 Responden
6	Asri	11 Responden
7	Adira	5 Responden
	Jumlah	70 Responden

Kriteria Inklusi:

- a. Bayi usia 0-6 bulan yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Kota Bandar Lampung.
- b. Orang tua bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

Kriteria eksklusi :

- a. Bayi dengan edema atau asites
- b. Mempunyai riwayat keganasan
- c. Sedang menderita infeksi atau penyakit kronis
- d. Bayi dengan gangguan pertumbuhan

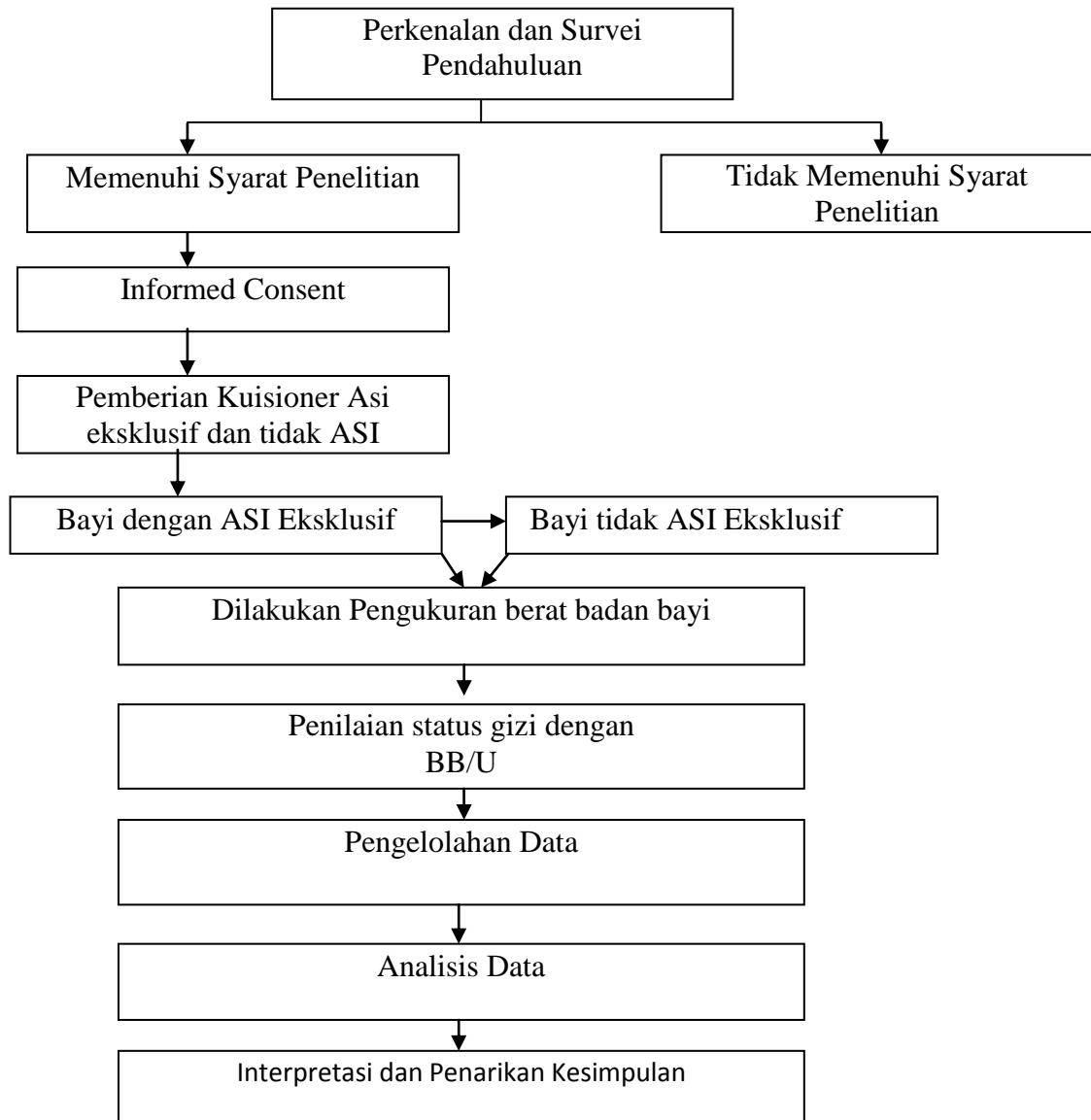
3.4. Bahan dan instrumen penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Timbangan bayi dengan nilai ketelitian 0,1 Kg
2. Lembar kuisisioner tentang pola pemberian ASI eksklusif yang berisi tentang data responden.

3.5. Prosedur Penelitian.

Berikut ini adalah alur pelaksanaan penelitian ini :



Gambar. Diagram Alur Penelitian

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel *dependen* (variabel terikat) dan variabel *independen* (variabel bebas). Adapun variabel penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi (Notoatmojo, 2003).

Variabel bebas adalah ASI eksklusif.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang sifatnya dipengaruhi (notoatmojo, 2003).

Variabel terikat adalah status gizi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Teknik Pengukuran	Hasil ukur	Skala
1	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain saat bayi berumur 0-6 Bulan (Depkes, 2004)	Pengisian Kuesioner dengan teknik wawancara.	a. Ya b. Tidak	Nominal
2	Status Gizi	Status gizi merupakan suatu ukuran keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi yang diindikasikan oleh variabel tertentu yang diukur melalui indikator $BB/(U)^2$ berdasarkan standar baku Depkes- Antropometri 2010.	Menimbang berat badan	a. Gizi kurang b. Gizi baik c. Gizi lebih	Ordinal

3.6. Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1. Pengolahan data

Adapun tahap pengolahan data yang akan dilakukan didalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Kegiatan *editing* dimaksudkan untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas tidak meragukan apakah ada kesalahan dan sebagainya.

b. *Coding*

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang terkumpul dibentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode.

c. *Data entry*

Menyusun data dalam bentuk tabel-tabel yaitu tabel distribusi frekuensi.

d. *Tabulating*

Menyusun data secara manual dan dengan bantuan komputer. Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan komputer.

3.7.2. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuisioner dan pengukuran diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan analisis uji *chi square*. uji *chi square* sah apabila nilai *expected* >5 . Jika *expected* <5 maka pakai uji mutlak *fisher*. Kemudian akan didapatkan nilai OR (odds rasio) apabila > 1 maka merupakan faktor resiko dan apabila <1 merupakan faktor protektif.